



No. Katalog :

# **PERKEMBANGAN INDEKS PRODUKSI INDUSTRI MANUEFAKTUR 2010 - 2012**

<http://www.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK**



## KATA PENGANTAR

Publikasi Perkembangan Indeks Produksi Industri Besar dan Sedang Tahun 2011-2012 merupakan hasil Survei Industri Besar dan Sedang Bulanan. Publikasi ini hanya menyajikan angka indeks produksi sesuai Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2 digit.

KBLI yang disajikan dalam publikasi ini mengikuti “*International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC)*” Revisi 4 Tahun 2009. Angka indeks pada publikasi ini menggunakan Tahun Dasar 2010 = 100.

Kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusinya baik dalam proses pengumpulan data di lapangan maupun dalam pengolahan sehingga terwujudnya publikasi ini.

Jakarta, November 2009  
Kepala Badan Pusat Statistik,

**DR. SURYAMIN, M.Sc.**

<http://www.bps.go.id>

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	iv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL LAMPIRAN</b> .....	vi
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Cakupan .....	3
<b>II. METODOLOGI</b> .....	4
<b>III. URAIAN RINGKAS</b> .....	8
3.1. Tinjauan Umum .....	8
3.2. Indeks Produksi .....	14
<b>IV. LAMPIRAN TABEL</b> .....	23
<b>KUESIONER SURVEI INDUSTRI BESAR DAN SEDANG</b> .....	38
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	39

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1.1 Pertumbuhan (y-on-y) PDB Industri Manufaktur Tanpa Migas dan Kontribusinya Terhadap PDB Nasional Atas Dasar Harga Konstan (%) .....	8
Tabel 3.1.2 Nilai PDB pada Beberapa Sektor Usaha dan Nasional Atas Dasar Harga Konstan (Milyar Rp)	10
Tabel 3.1.3 Banyaknya Perusahaan, Tenaga Kerja, Output, dan Produktivitas Industri Besar dan Sedang, Tahun 2008-2011.	14

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1.1 Pertumbuhan PDB Industri Manufaktur dan PDB Nasional Tanpa Migas 2008-2011 .....	9
Gambar 3.1.2a Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Menurut KBLI 10-22, Triwulan IV Tahun 2011 – Triwulan III Tahun 2012 (persen) ...	11
Gambar 3.1.2b Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Menurut KBLI 23-33, Triwulan IV Tahun 2011 – Triwulan III Tahun 2012 (persen) ...	12
Gambar 3.1.3 Tenaga Kerja, Output, dan Produktivitas Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahun 2008-2011 ..	13

Gambar 3.2.1	Indeks Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulan IV Tahun 2011 – Triwulan III Tahun 2012 .....	15
Gambar 3.2.2	Perkembangan Indeks Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Bulanan, Tahun 2011 – Tahun 2012 .....	16
Gambar 3.2.3	Perkembangan Indeks Produksi Bulanan Industri Makanan dan Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia, Tahun 2011-2012 .....	18
Gambar 3.2.4	Perkembangan Indeks Produksi Bulanan Industri Tekstil dan Pakaian Jadi, Tahun 2011-2012 .....	19
Gambar 3.2.5	Perkembangan Indeks Produksi Bulanan Industri KBLI 16 dan KBLI 31, Tahun 2011-2012 .....	20
Gambar 3.2.6	Perkembangan Indeks Produksi Bulanan Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer dan Industri Alat Angkutan Lainnya, Tahun 2011-2012 .....	21
Gambar 3.2.7	Perkembangan Indeks Produksi Bulanan Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional, Tahun 2011-2012 .....	22

## DAFTAR TABEL LAMPIRAN

	Halaman
Tabel L1 KBLI 2 Dijit yang Dipublikasikan dan Deskripsinya .....	26
Tabel L2 Indeks Produksi Bulanan Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahun 2011 .....	27
Tabel L3 Indeks Produksi Bulanan Manufaktur Besar dan Sedang Tahun 2011 .....	29
Tabel L4 Indeks Produksi Triwulanan Industri Manufaktur Besar Sedang Tahun 2011-2012 .....	31
Tabel L5 Pertumbuhan Produksi Bulanan Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahun 2011 (persen) .....	32
Tabel L6 Pertumbuhan Produksi Bulanan Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahun 2012 (persen) .....	34
Tabel L7 Pertumbuhan Produksi Triwulanan Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahun 2011-2012 (persen) .....	36
Tabel L8 Pertumbuhan Produksi Triwulanan Antar Tahun Industri Manufaktur Besar dan Sedang, Tahun 2011-2012 (persen) .....	37



## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pembangunan bidang industri merupakan bagian integral dari pembangunan nasional yang harus dilaksanakan secara terpadu dan berkelanjutan, sehingga pembangunan bidang industri dapat memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat.

Kontribusi sembilan sektor lapangan usaha Indonesia menunjukkan bahwa sektor industri manufaktur tetap sebagai *the leading sector* yang memberikan sumbangan terbesar dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sektor industri merupakan komponen utama dalam pembangunan ekonomi nasional. Sektor ini tidak saja berpotensi memberikan kontribusi ekonomi yang besar melalui nilai tambah, lapangan kerja dan devisa, tetapi juga mampu memberikan kontribusi yang besar dalam transformasi kultural bangsa ke arah modernisasi kehidupan masyarakat yang menunjang pembentukan daya saing nasional. Selama dua dasawarsa sebelum krisis ekonomi, peran sektor industri terhadap perekonomian nasional hampir mencapai 25 persen.

Pada umumnya sektor-sektor perekonomian Indonesia mengalami peningkatan pertumbuhan. Pada tahun 2012 pertumbuhan kumulatif sektor industri manufaktur terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) tanpa migas sebesar 6,50 persen sampai Triwulan III tahun 2012. Kinerja perekonomian Indonesia pada triwulan III tahun 2012 terhadap PDB tanpa

migas berdasarkan harga konstan meningkat sebesar 3,4 persen dari Rp. 616.236,0 milyar menjadi Rp. 637.176,1 milyar. Sedangkan kontribusi sektor industri manufaktur terhadap PDB pada triwulan III tahun 2012 sebesar Rp. 160.443,4 miliar atau sebesar 25,18 persen.

Mengingat pentingnya peran sektor industri manufaktur terhadap PDB nasional, maka diperlukan indikator dini untuk mengamati perkembangan industri manufaktur. Salah satu indikator tersebut adalah indeks produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang (IBS) Bulanan. Indeks produksi tersebut dihasilkan dari pengolahan Survei IBS Bulanan yang datanya diperoleh dari beberapa perusahaan besar dan sedang yang terpilih sebagai sampel.

Angka indeks yang dihasilkan dapat menggambarkan perkembangan produksi sektor industri manufaktur secara lebih dini karena sifatnya yang dirancang secara periodik bulanan. Data bulanan tersebut juga dapat disajikan sebagai data triwulanan maupun tahunan. Data Triwulanan merupakan rata-rata dari indeks bulanan pada triwulan yang bersangkutan dan indeks tahunan merupakan rata-rata 4 (empat) triwulan pada tahun yang bersangkutan. Angka-angka yang disajikan hanyalah sebagai salah satu informasi untuk menilai pertumbuhan industri manufaktur.

Publikasi ini hanya menyajikan indeks produksi IBS untuk periode Januari 2010 sampai dengan September 2012 dalam KBLI 2 *digit*. Angka indeks produksi dari Januari 2010 sampai dengan Juni 2012 sudah merupakan angka tetap, Juli 2012 angka sementara, Agustus 2012 angka

sangat sementara dan September 2012 merupakan angka sangat-sangat sementara. Angka indeks dari Triwulan I tahun 2010 sampai Triwulan II tahun 2012 merupakan angka tetap, sedangkan Triwulan III tahun 2012 masih merupakan angka sangat-sangat sementara.

Untuk memantau perkembangan produksi IBS, dibutuhkan juga beberapa indikator yang dapat mengukur secara konsisten dari waktu ke waktu. Beberapa indikator tersebut antara lain: nilai output, tenaga kerja dan produktivitas.

## **1.2 Cakupan**

Perusahaan yang terpilih sebagai sampel dalam survei IBS bulanan menggunakan kerangka sampel dari hasil Survei IBS Tahunan, Tahun 2009. Sampel yang terpilih sebanyak 1703 perusahaan yang dicacah secara bulanan melalui kegiatan Survei IBS Bulanan. Penggunaan sampel tersebut sudah dimulai sejak Tahun 2012 dengan menggunakan tahun dasar 2010 = 100.

Pengambilan sampel untuk kegiatan survei IBS bulanan tersebut sudah disesuaikan dengan menggunakan kode yang terdapat pada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) yang mengikuti “*International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC)*” Revisi 4 Tahun 2009. KBLI yang digunakan dalam publikasi ini adalah KBLI yang berkaitan dengan kegiatan industri manufaktur saja.

## II. METODOLOGI

Data runtun indeks produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Bulanan dan Triwulanan yang disajikan dalam publikasi ini merupakan hasil Survei Industri Manufaktur Besar dan Sedang Bulanan yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik. Indeks menggunakan Tahun dasar 2010 = 100.

Kerangka sampel yang digunakan berasal dari hasil Survei Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahunan, Tahun 2009, meliputi 1703 perusahaan terpilih yang representatif untuk 2 *digit* KBLI revisi 4 Tahun 2009

Metodologi penarikan sampel menggunakan metode *Cut Off Point* dan *Probability Proportional to Size* (PPS). Metode *Cut Off Point* adalah metode penarikan sampel dengan berdasarkan nilai output tertentu yang akan dipilih secara *certainty*, dan sisanya dipilih dengan metode *PPS sampling* dengan nilai output sebagai *sizenya*. Metode penarikan sampel yang digunakan sebagai berikut :

- a). Jumlah sampel yang terpilih adalah 1703 perusahaan.
- b). Penarikan sampel dengan menggunakan metode *Cut Off Point* dengan nilai output diatas 737 milyar terpilih sebanyak 395 perusahaan yang dikategorikan “C1”, berdasarkan *top 1 percent of output per worker* terpilih sebanyak 108 perusahaan yang dikategorikan “C2”. Rasio output lebih kecil dari 50 persen dan

*share of output* lebih besar 25 persen ada sebanyak 246 perusahaan dikategorikan “C3”, berdasarkan *share of output* per provinsi sebanyak 103 perusahaan dikategorikan “C4” dan sisanya dipilih dengan *Probability Proportional to Size* (PPS) sebanyak 851 perusahaan yang dikategorikan sampel “S”.

Metode penghitungan indeks produksi bulanan menggunakan Metode *Discrete Divisia*. Formula *Discrete Divisia* berdasarkan atas rasio antar bulan masing-masing variabel dengan tahapan agregasi secara berjenjang sebagai berikut :

1. Menghitung rasio komoditi
2. Menghitung rasio perusahaan
3. Menghitung rasio KBLI
4. Menghitung rasio total
5. Menghitung indeks KBLI dan total

Kemudian dari rasio antar bulan masing-masing variabel tersebut di atas dibuat indeks berantai (*chain index*) dimulai dari indeks 2 digit KBLI, kemudian 1 digit KBLI.

Formula yang digunakan dalam penghitungan indeks produksi bulanan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Rasio komoditi

$$R_{ijk} = \frac{Q_{ijk2}}{Q_{ijk1}}$$

b. Rasio perusahaan.

$$R_{ij} = e^{\left[ \frac{\sum_k V_{ijk}}{\sum_k V_{ijk}} \times \ln \left( \frac{Q_{ijk2}}{Q_{ijk1}} \right) \right]}$$

c. Rasio KBLI.

$$R_i = e^{\left[ \frac{\sum_j W_{ijadj} V_{ij}}{\sum_j W_{ijadj} V_{ij}} \times \ln (R_{ij}) \right]}$$

d. Rasio total.

$$R_{tot} = e^{\left[ \frac{\sum_i W_i V_i}{\sum_i W_i V_i} \times \ln (R_i) \right]}$$

e. Indeks KBLI dan total.

$$I_t = I_{(t-1)} \times R$$

dimana :

- a.  $R_{ijk}$  adalah Rasio komoditi  $k$ , perusahaan  $j$ , ISIC  $i$  antar bulan 2 dan 1  
 $Q_{ijk2}$  adalah komoditi  $k$ , perusahaan  $j$ , ISIC  $i$  bulan 2  
 $Q_{ijk1}$  adalah komoditi  $k$ , perusahaan  $j$ , ISIC  $i$  bulan 1

- b.  $R_{ij}$  adalah rasio perusahaan  $j$  dalam KBLI- $i$  pada bulan ke-2 terhadap bulan ke-1.

$V_{ijk}$  nilai produksi dari komoditi  $k$  untuk perusahaan  $j$  dalam KBLI  $i$  selama periode dua bulan.

$Q_{ijk1}$  adalah produksi dari komoditi  $k$  untuk perusahaan  $j$  dalam KBLI- $i$  pada bulan ke-1.

$Q_{ijk2}$  adalah produksi dari komoditi  $k$  untuk perusahaan  $j$  dalam KBLI- $i$  pada bulan ke-2.

- c.  $R_i$  adalah rasio KBLI- $i$ .

$V_{ij}$  adalah nilai produksi perusahaan  $j$  dalam KBLI- $i$  selama periode dua bulan, dimana:  $V_{ij} = \sum_k V_{ijk}$

$W_{ij\ adj}$  adalah penimbang sampling yang disesuaikan untuk perusahaan  $j$  dalam KBLI- $i$ .

- d.  $R_{tot}$  adalah rasio total.

$W_i V_i$  adalah total nilai produksi tertimbang dari seluruh perusahaan untuk KBLI- $i$  selama periode dua bulan, dimana:

$$W_i V_i = \sum_j W_{ij\ adj} V_{ij}$$

- e.  $R$  adalah rasio.

$I_t$  adalah indeks pada bulan ke- $t$ .

$I_{t-1}$  adalah indeks pada bulan ke- $(t-1)$ .

### III. URAIAN RINGKAS

#### 3.1 Tinjauan Umum

Sektor industri manufaktur sangat berperan penting dalam perekonomian nasional. Terbukti dari kontribusi sektor ini yang memberikan nilai tambah terbesar diantara sembilan sektor ekonomi lainnya. Berdasarkan angka Produk Domestik Bruto (PDB) menurut harga konstan 2000, pada Tahun 2011 kontribusi sektor industri manufaktur terhadap perekonomian hanya mencapai 25,30 persen (Tabel 3.1.1). Angka ini lebih kecil dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Pada Tahun 2008 kontribusi sektor industri manufaktur tanpa migas terhadap perekonomian sebesar 26,30 persen, tahun 2009 sebesar 25,69 persen dan tahun 2010 sebesar 25,33 persen. Dengan kondisi seperti itu tampak bahwa dalam empat tahun terakhir (Tahun 2008–2011) pertumbuhan industri mengalami penurunan.

**Tabel 3.1.1**

**Pertumbuhan (y-on-y) PDB Industri Manufaktur Tanpa Migas dan Kontribusinya Terhadap PDB Nasional Atas Dasar Harga Konstan (%)**

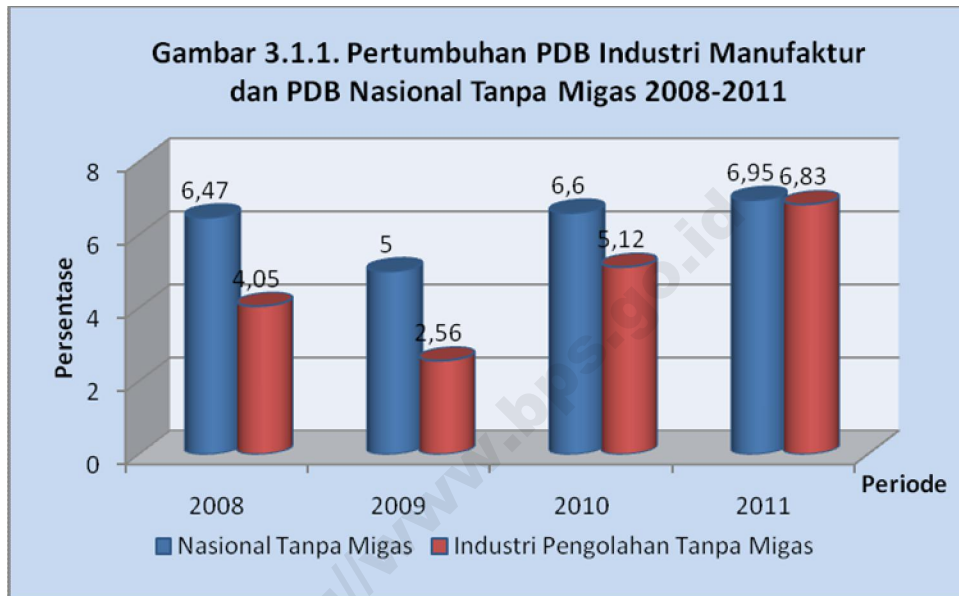
Uraian	2008	2009	2010*	2011**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
PDB Nasional Tanpa Migas	6,47	5,00	6,60	6,95
PDB Industri Pengolahan Tanpa Migas	4,05	2,56	5,12	6,83
Kontribusi Industri Pengolahan Tanpa Migas	26,30	25,69	25,33	25,30

Catatan : \*) Angka Sementara

\*\*) Angka Sangat Sementara



Pada tahun 2008, pertumbuhan PDB industri manufaktur sebesar 4,05 persen kemudian melambat pada tahun 2009 sebesar 2,56 persen. Tetapi pada tahun 2010 pertumbuhan PDB industri manufaktur mengalami kenaikan yaitu sebesar 5,12 persen sampai tahun 2011 terus meningkat hingga mencapai 6,83 persen. Kondisi ini tidak terlepas dari menguatnya kinerja sejumlah industri yang selama ini memberi kontribusi besar bagi perekonomian nasional sehingga rata-rata perkembangan dan pertumbuhan industri secara umum meningkat.



Dalam Gambar 3.1.1 tampak bahwa pertumbuhan PDB tertinggi sektor industri manufaktur dan nasional pada tahun 2011 masing-masing sebesar 6,83 dan 6,95 persen. Pertumbuhan terkecil industri manufaktur terjadi pada tahun 2009 sebesar 2,56 persen lebih rendah dibandingkan

pertumbuhan PDB nasional tanpa migas (*y-o-y*) yang tumbuh sebesar 5,00 persen.

**Tabel 3.1.2**  
**Nilai PDB pada Beberapa Sektor Usaha dan Nasional**  
**Atas Dasar Harga Konstan (Milyar Rp)**

PDB	2010*	2011**	2012 ***)		
			Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Industri Pengolahan Tanpa Migas	549.935,6	587.479,6	148.986,6	153.814,9	160.443,4
Perdagangan, Hotel, dan Restoran	400.474,9	437.250,7	111.796,2	117.596,7	119.705,0
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	304.736,7	313.727,8	82.412,1	84.343,7	89.527,4
Nasional Tanpa Migas	2.171.010,3	2.321.793,0	597.850,4	616.236,0	637.176,1

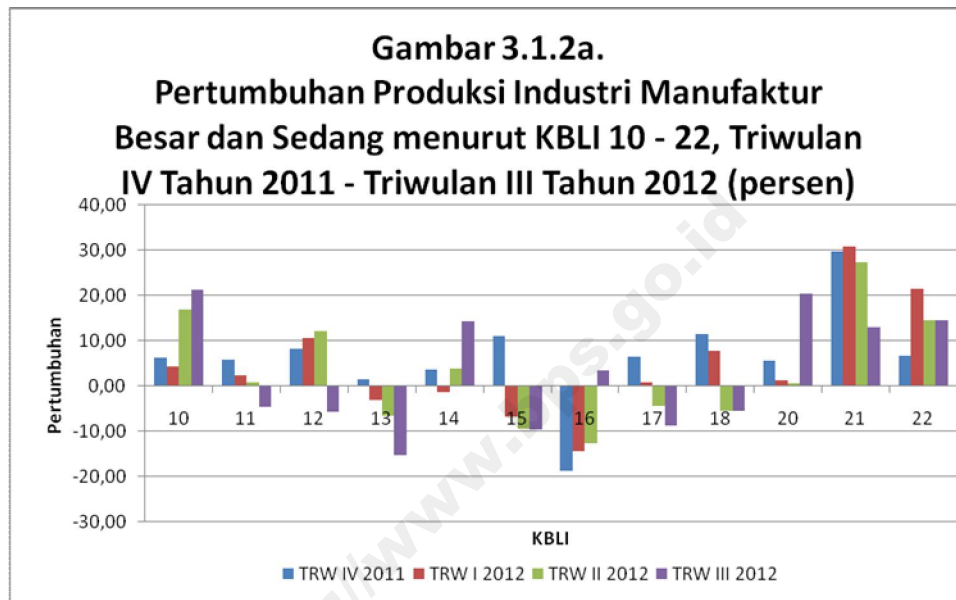
Catatan : \*) Angka Sementara

\*\*) Angka Sangat Sementara

\*\*\*) Angka Sangat Sangat Sementara

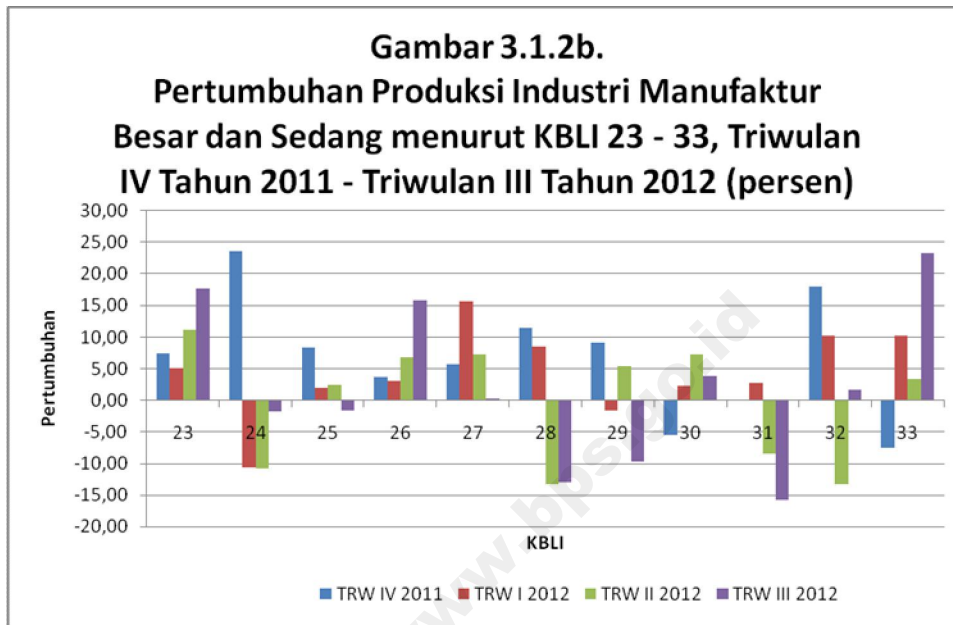
Pada tabel 3.1.2 tampak bahwa pada tahun 2011, berdasarkan atas dasar harga konstan sektor industri pengolahan tanpa migas berada pada urutan pertama yang memberikan kontribusi terbesar terhadap PDB sebesar Rp. 587.479,6 milyar (25,30 persen), kemudian diikuti sektor perdagangan, hotel, dan restoran sebesar Rp. 437.250,7 milyar (18,83 persen), dan sektor pertanian sebesar Rp. 313.727,8 milyar (13,51 persen). Sampai Triwulan III tahun 2012 urutan sektor ekonomi yang memberikan kontribusi terbesar dalam perekonomian Indonesia tidak berubah, industri manufaktur tanpa migas tetap sebagai *the leading sector* terhadap PDB mencapai Rp. 160.443,4 milyar (25,18 persen).

Upaya perbaikan yang dibutuhkan antara lain adalah efisiensi produksi. Permasalahan ekonomi biaya tinggi yang bersumber dari birokrasi baik yang menyangkut proses perizinan maupun pemasaran produk, stabilitas keamanan, kondisi infrastruktur dan kepastian hukum, masih merupakan kendala bagi dunia investasi Indonesia. Selain itu, maraknya arus masuk barang-barang impor dampak dari globalisasi perdagangan bebas membuat produk-produk buatan industri nasional sulit bersaing.



Sedangkan dari sisi pertumbuhan produksi (*y on y*) IBS seperti disajikan dalam Gambar 3.1.2a dan 3.1.2b terlihat bahwa pada triwulan III tahun 2012 banyak industri manufaktur mengalami pertumbuhan negatif. Industri yang mengalami pertumbuhan negatif antara lain Industri Mesin

dan Perlengkapan ytdl (KBLI 28) turun sebesar 12,94 persen, Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer (KBLI 29) turun 9,76 persen dan Industri Furnitur (KBLI 31) menurun sebesar 15,85 persen. Selain di atas, ada juga beberapa industri lain yang mengalami pertumbuhan positif yaitu, Industri Makanan (KBLI 10) naik sebesar 21,19 persen, Industri Pakaian Jadi naik sebesar 14,17 persen,

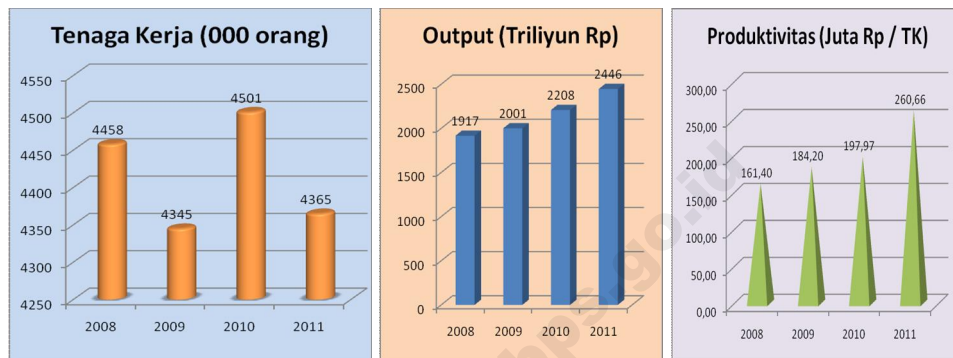


Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia (KBLI 20) naik sebesar 20,43 persen, Industri Barang Galian Bukan Logam (KBLI 23), Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik (KBLI 26) dan Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan yang naik sebesar 23,24 persen. Jadi pada Triwulan III Tahun 2012, dari 23 KBLI yang

representatif untuk disajikan ternyata 11 KBLI diantaranya mengalami penurunan produksi.

Dalam rangka membangun pilar-pilar industri masa depan dengan menumbuhkan industri yang akan menggerakkan pertumbuhan, salah satu pendekatan pembangunan sektor industri yang dapat dilaksanakan melalui peningkatan produktivitas tenaga kerja dan nilai tambah (output dikurangi input).

**Gambar 3.1.3.**  
**Tenaga Kerja, Output, dan Produktivitas Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahun 2008 - 2011**



Gambar 3.1.3 menunjukkan bahwa output dan produktivitas dalam periode 2008 – 2011 mengalami peningkatan walaupun dari sisi jumlah tenaga kerja terjadi fluktuasi.

Dapat dilihat pada Tabel 3.1.3, bahwa dari tahun 2008 – 2011 banyaknya perusahaan selalu berkurang dari 25.694 perusahaan (8,23 persen) di tahun 2008 menjadi 22.927 perusahaan (1,79 persen) di tahun 2011. Sedangkan jumlah tenaga kerja yang diserap mengalami kenaikan di tahun 2010 sebesar 3,59 persen atau sebanyak 156 ribu orang dan kembali turun 3,02 persen atau sebanyak 136 ribu orang di tahun 2011. Namun

output yang dihasilkan selama kurun waktu 2008 – 2010 selalu mengalami peningkatan.

**Tabel 3.1.3**  
**Banyaknya Perusahaan, Tenaga Kerja, Output, dan Produktivitas**  
**Industri Besar dan Sedang, Tahun 2008 – 2011**

<b>U r a i a n</b>	<b>2008</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>	<b>2011*</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Banyaknya Perusahaan (Unit)	25.694	24.468	23.345	22.927
	<i>(-8,23)</i>	<i>(-4,77)</i>	<i>(-4,59)</i>	<i>(-1,79)</i>
Tenaga Kerja (000 Orang)	4.458	4.345	4.501	4.365
	<i>(-3,61)</i>	<i>(-2,53)</i>	<i>(3,59)</i>	<i>(-3,02)</i>
Output (Triliun Rp)	1.917	2.001	2.208	2.446
	<i>(23,92)</i>	<i>(4,38)</i>	<i>(10,34)</i>	<i>(10,78)</i>
Produktivitas (Juta Rp / TK)	161,40	184,20	197,97	260,66
	<i>(24,74)</i>	<i>(14,13)</i>	<i>(7,47)</i>	<i>(31,67)</i>

Catatan : - *Angka dalam kurung merupakan angka pertumbuhan (%)*  
 - *Produktivitas merupakan nilai tambah per tenaga kerja.*  
 \*) *Angka Sementara.*

Penambahan output juga memberikan dampak terhadap peningkatan produktivitas pekerja. Peningkatan produktivitas ini juga mengindikasikan adanya peningkatan efisiensi. Bahkan periode tahun 2008 – 2011, peningkatan yang cukup signifikan terjadi pada tahun 2011, yaitu sebesar 31,67 persen.

### **3.2 Indeks Produksi**

Terlihat pada gambar 3.2.1, selama periode triwulan IV tahun 2011 – triwulan III tahun 2012, industri manufaktur mengalami penurunan pada triwulan I tahun 2012 sebesar 0,31 persen dibanding triwulan sebelumnya. Sedangkan di triwulan II tahun 2012 meningkat 3,42 persen dibandingkan

triwulan I tahun 2012 atau meningkat dari indeks produksi 103,62 menjadi 107,16. Demikian juga di triwulan III tahun 2012 kembali meningkat 2,06 persen dibandingkan triwulan sebelumnya.



Pada triwulan III 2012, dibandingkan dengan triwulan II tahun 2012 ada banyak klasifikasi industri yang mengalami peningkatan produksi seperti Industri Makanan (KBLI 10) sebesar 4,27 persen, Industri Minuman (KBLI 11) sebesar 2,38 persen, Industri Pakaian Jadi (KBLI 14) sebesar 4,78 persen, Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya (KBLI 16) sebesar 10,72 persen, Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia (KBLI 20) sebesar 16,12 persen, Industri Barang Galian Bukan Logam (KBLI 23) sebesar 7,03 persen, Industri Logam Dasar (KBLI 24) sebesar 12,48 persen, Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya (KBLI 25) sebesar 2,22 persen, Industri

Komputer, Barang Elektronik dan Optik (KBLI 26) sebesar 4,83 persen, Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan (KBLI 33) sebesar 18,14 persen serta Industri lainnya yang hanya mengalami peningkatan dibawah satu persen yaitu Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman (KBLI 18) sebesar 0,07 persen dan Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional (KBLI 21) sebesar 0,97 persen. Walaupun ada beberapa jenis industri yang masih mengalami penurunan produksi namun secara rata-rata dapat dikatakan produksi Industri Manufaktur Besar Sedang triwulan III tahun 2012 mengalami peningkatan.



Secara periodik bulanan, dalam rentang waktu Maret 2011 sampai dengan September 2012 seperti tampak pada gambar 3.2.2, Indeks Produksi Total Industri Manufaktur Besar dan Sedang selalu berada di atas level 100. Walaupun indeks produksi berfluktuasi setiap bulan namun

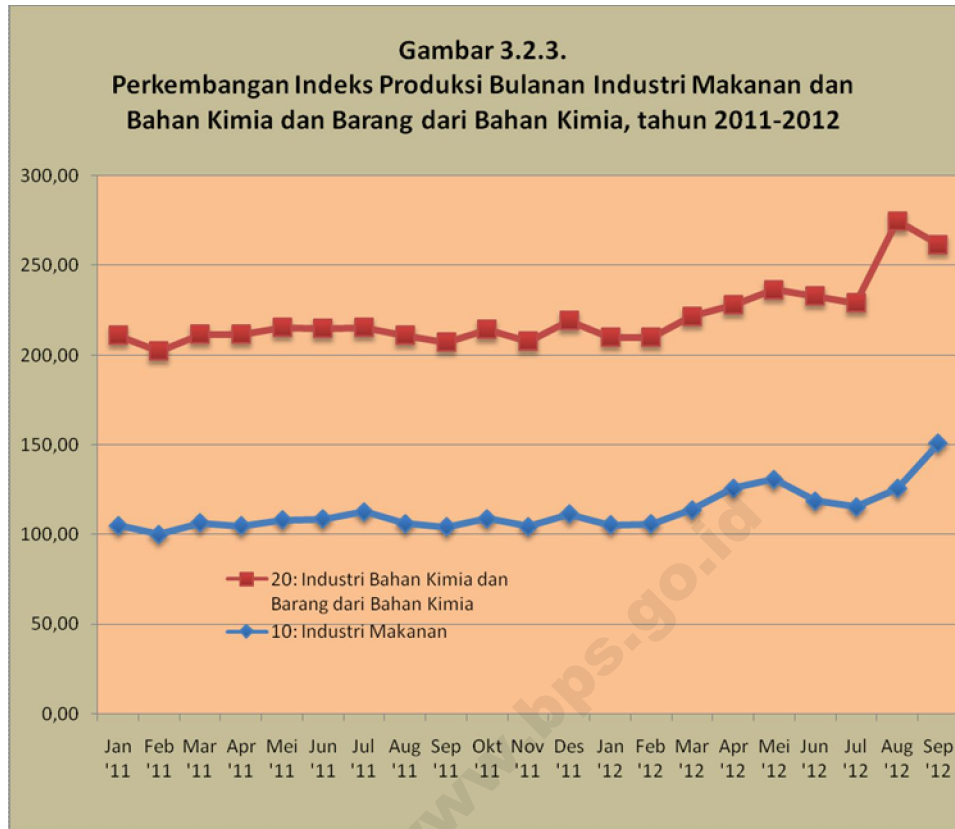


pertumbuhannya cenderung terus meningkat. Hal ini mengindikasikan bahwa dibandingkan dengan tahun 2010 (tahun dasar), industri manufaktur di tanah air terus mengalami peningkatan.

Selain pertumbuhan signifikan positif yang terjadi pada sektor industri manufaktur pada triwulan III tahun 2012, pertumbuhan negatif juga terjadi pada beberapa industri seperti pada sektor Industri Pengolahan Tembakau (KBLI 12) turun sebesar 10,92 persen, Industri Tekstil (KBLI 13) turun sebesar 12,26 persen, Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki (KBLI 15) turun sebesar 4,20 persen, Industri Kertas dan Barang dari Kertas (KBLI 17) turun sebesar 7,30 persen, Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik (KBLI 22) turun sebesar 4,37 persen, Industri Peralatan Listrik (KBLI 27) turun sebesar 10,42 persen, Industri Mesin dan Perlengkapan ytdl (KBLI 28) turun sebesar 4,26 persen, Industri Furnitur (KBLI 31) turun sebesar 4,85 persen serta industri lainnya yang mengalami penurunan dibawah 3 persen yaitu Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer (KBLI 29), Industri Alat Angkutan Lainnya (KBLI 30), Industri Pengolahan Lainnya (KBLI 32).

Pertumbuhan produksi (y-on-y) triwulanan tahun 2012 selalu mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2011, triwulan I tahun 2012 naik sebesar 1,72 persen, triwulan II tahun 2012 naik sebesar 2,04 persen, triwulan III tahun 2012 naik sebesar 3,61 persen. Pertumbuhan produksi pada triwulan III tahun 2012 dibandingkan triwulan III tahun 2011 disebabkan oleh kenaikan produksi Industri Makanan (KBLI 10) sebesar 21,19 persen, Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia (KBLI 20) sebesar 20,43 persen dan Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan (KBLI 33) sebesar 23,24 persen. Namun, Industri Furnitur

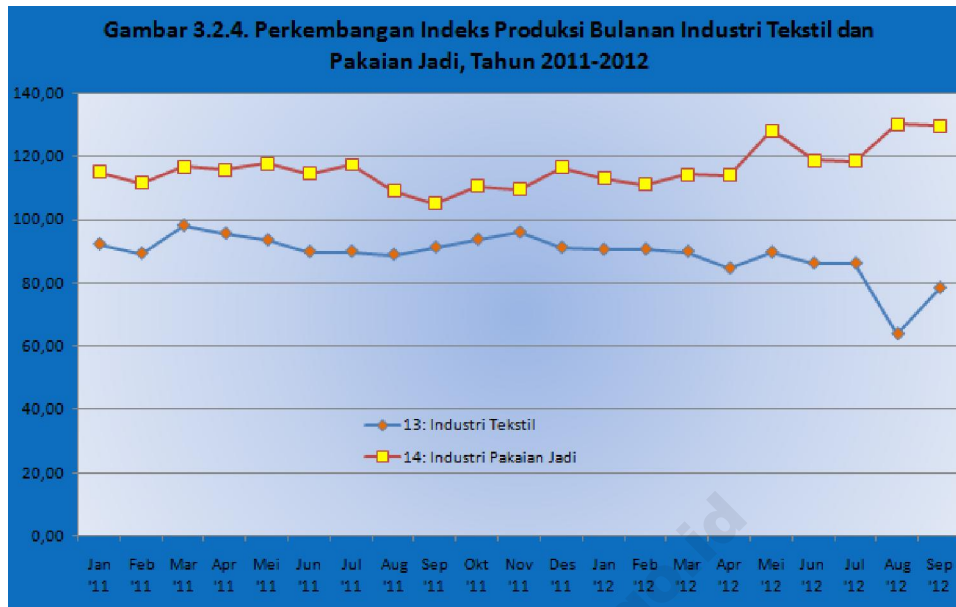
(KBLI 31) turun sebesar 15,85 persen, Industri Tekstil (KBLI 13) turun sebesar 15,38, Industri Mesin dan Perlengkapan ytdl (KBLI 28) turun sebesar 12,94 persen.



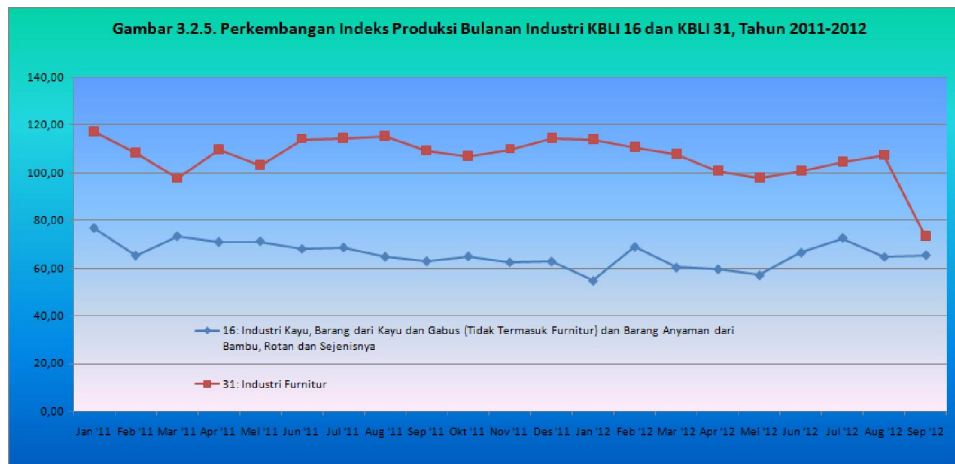
Dalam gambar 3.2.3 tampak bahwa Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia (KBLI 20) dari tahun 2011-2012 mencapai indeks produksi tertinggi pada bulan Agustus 2012. Besarnya indeks produksi Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia (KBLI 20) untuk bulan dan tahun tersebut adalah sebesar 149,22.

Sementara itu, perkembangan indeks produksi Industri Makanan (KBLI 10) cenderung stabil namun meningkat. Dapat dilihat dari bulan

Januari 2012 sampai dengan Mei 2012 angka indeksnya cenderung menunjukkan peningkatan sehingga sektor ini relatif cukup kuat untuk menghadapi gejolak ekonomi dan dunia usaha secara global.

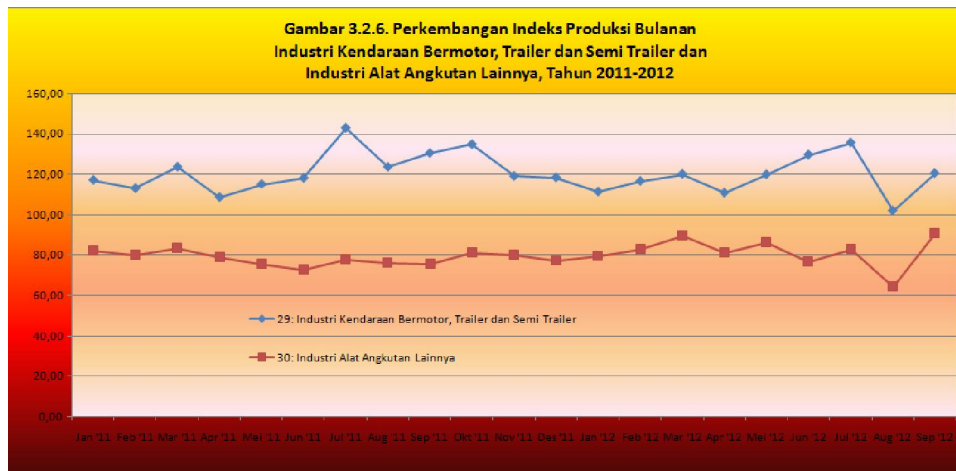


Apabila dicermati pada Gambar 3.2.4, tampak bahwa industri Tekstil (KBLI 13) dan Industri Pakaian Jadi (KBLI 14) selama tahun 2011-2012 cenderung stabil. Setelah stabil pada periode Januari 2011 sampai dengan Juli 2012 indeks produksi Industri Tekstil akhirnya turun hingga sebesar 63,81 pada bulan Agustus 2012, namun pada bulan yang sama indeks produksi Industri Pakaian Jadi naik menjadi 130,03. Berdasarkan pertumbuhan antar tahun pada triwulan III tahun 2012 produksi Industri Tekstil (KBLI 13) turun sebesar 15,38 persen dari triwulan III tahun 2011. Sedangkan pada periode yang sama untuk Industri Pakaian Jadi (KBLI 14) naik sebesar 14,17 persen.

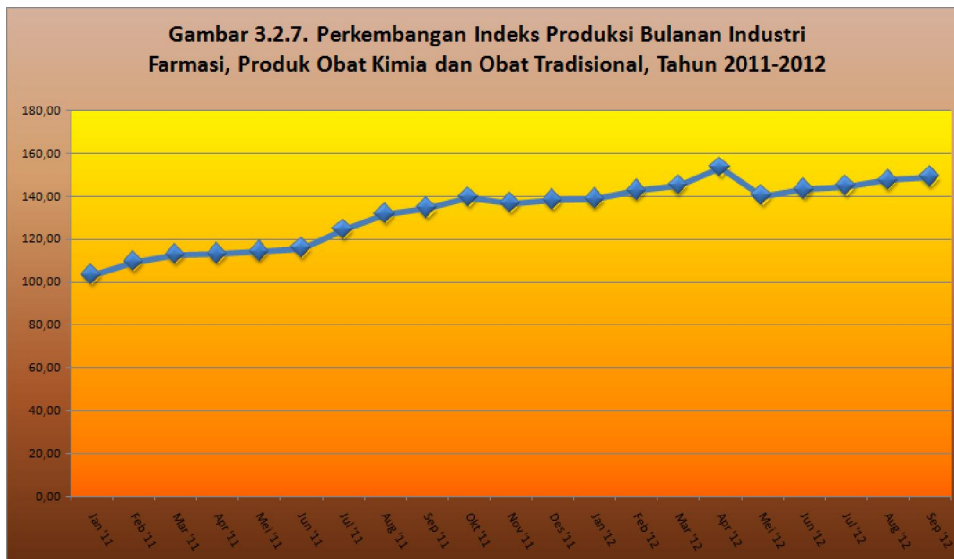


Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya merupakan barometer peningkatan perekonomian nasional dalam upaya meningkatkan devisa negara dari sektor kehutanan. Walaupun industri kayu dan furnitur saling tergantung satu dengan lainnya, namun indeks produksi kayu jauh dibawah indeks produksi furnitur. Pada Gambar 3.2.5 tampak bahwa indeks produksi pada periode Januari 2011 sampai dengan September 2012 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya (KBLI 16) berfluktuasi dengan angka produksi tertinggi sebesar 76,75 terjadi pada Januari 2011 dan indeks terendah terjadi pada bulan Januari 2012 yaitu sebesar 54,84.

Pola naik turunnya angka indeks produksi yang terjadi pada perkembangan produksi Industri Furnitur (KBLI 31) ini sangat berfluktuasi namun cenderung stabil. Indeks terendah terjadi pada bulan Desember 2012 sebesar 73,44 dan tertinggi pada bulan Januari 2011 sebesar 117,28.



Indeks produksi Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer (KBLI 29) selalu lebih tinggi dibandingkan indeks produksi Industri Alat Angkutan Lainnya (KBLI 30) selama tahun 2011-2012. Pertumbuhan produksi Indeks produksi Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer (KBLI 29) mulai Januari 2011 sampai dengan November 2011 sangat berfluktuasi (Gambar 3.2.6), lalu setelah November 2011 mulai menunjukkan tren positif hingga Juli 2012. Namun bulan Agustus 2012 mengalami penurunan produksi yang cukup besar yaitu sebesar 24,81 persen. Jadi selama periode tahun 2011-2012, pertumbuhan tertinggi terjadi pada bulan Juli 2011 naik sebesar 20,94 persen dibandingkan dengan bulan sebelumnya, sedangkan penurunan produksi terbesar terjadi pada bulan Agustus 2012 yaitu sebesar 24,81 persen dibanding bulan Juli 2012. Indeks produksi Industri Alat Angkutan Lainnya (KBLI 30) dari Januari 2011 sampai September 2012 cenderung stabil. Tetapi pada akhir periode terlihat sangat berfluktuasi yaitu pada bulan Agustus 2012 turun sebesar 22,55 persen kemudian naik pada bulan September 2012 sebesar 41,32 persen.



Industri farmasi telah menjadi salah satu penggerak ekonomi yang cukup signifikan. Pada Gambar 3.2.7 terlihat bahwa perkembangan Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional (KBLI 21) dari Januari 2011 sampai September 2012 menunjukkan tren positif. Hal ini dapat terlihat dari pertumbuhannya pada triwulan III tahun 2012 yang naik cukup signifikan yakni mencapai 12,92 persen dibandingkan triwulan III tahun 2011. Namun indeks produksi pada bulan Mei 2012 mengalami penurunan sebesar 8,6 persen dibandingkan bulan April 2012. Kemudian sepanjang tahun 2011 Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional (KBLI 21) mengalami pertumbuhan positif dan selalu naik.

# Lampiran Tabel

<http://www.bps.go.id>

*Perkembangan Indeks Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang*

**Tabel L1**  
**KBLI 2 Dijiit yang Dipublikasikan dan Deskripsinya**

No.	KBLI	Uraian
(1)	(2)	(3)
1	10	Industri Makanan
2	11	Industri Minuman
3	12	Industri Pengolahan Tembakau
4	13	Industri Tekstil
5	14	Industri Pakaian Jadi
6	15	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki
7	16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya
8	17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas
9	18	Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman
10	20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia
11	21	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional
12	22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik
13	23	Industri Barang Galian Bukan Logam
14	24	Industri Logam Dasar
15	25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya
16	26	Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik
17	27	Industri Peralatan Listrik
18	28	Industri Mesin dan Perlengkapan ytdl
19	29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer
20	30	Industri Alat Angkutan Lainnya
21	31	Industri Furnitur
22	32	Industri Pengolahan Lainnya
23	33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan



**TABEL L2. INDEKS PRODUKSI BULANAN INDUSTRI**

KBLI	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	105,16	100,22	106,52	104,74	108,00	108,54
11	101,71	99,00	112,56	98,65	109,02	116,17
12	97,86	87,03	93,02	88,39	100,34	102,91
13	92,06	89,16	97,91	95,44	93,33	89,69
14	114,81	111,60	116,62	115,57	117,65	114,40
15	126,60	125,40	134,50	127,59	137,49	131,39
16	76,75	65,40	73,35	70,98	71,26	68,14
17	98,49	100,17	102,76	99,85	105,56	101,24
18	108,58	109,55	114,11	115,92	113,52	120,24
20	106,04	102,12	105,19	106,88	107,59	106,28
21	103,16	109,32	112,76	112,91	114,07	115,48
22	95,16	88,64	101,74	100,24	111,00	107,43
23	112,10	113,38	109,68	110,01	114,12	119,60
24	103,05	106,71	113,83	99,58	108,21	109,27
25	114,05	111,88	117,65	118,64	113,28	119,59
26	83,73	89,73	104,33	97,78	107,44	96,05
27	98,14	107,99	120,28	112,75	121,39	142,61
28	118,61	127,87	132,75	142,85	138,63	150,21
29	117,09	113,02	123,62	108,63	115,08	118,05
30	82,21	80,26	83,49	79,10	75,57	72,73
31	117,28	108,15	97,71	109,83	103,13	114,20
32	74,71	70,83	82,07	89,11	98,58	94,46
33	89,55	100,06	84,10	91,50	94,47	88,49
INDUSTRI MANUFAKTUR	101,66	98,06	105,86	102,19	105,63	107,23

## MANUFAKTUR BESAR DAN SEDANG TAHUN 2011

KBLI	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	112,78	106,11	104,23	109,04	104,64	111,45
11	123,51	113,10	113,82	112,42	108,50	106,23
12	114,91	103,01	90,85	98,02	106,92	109,63
13	89,76	88,76	91,05	93,51	95,79	90,95
14	117,29	108,84	105,01	110,34	109,56	116,36
15	135,27	123,83	121,37	124,02	125,82	128,30
16	68,73	64,83	62,97	65,05	62,55	62,88
17	98,83	95,48	103,69	109,20	105,27	103,61
18	132,15	104,15	113,32	121,60	132,28	118,86
20	102,69	104,96	102,99	105,52	103,28	108,03
21	124,27	131,67	134,08	139,30	136,76	137,96
22	104,93	97,14	103,02	101,85	102,12	104,82
23	119,97	121,29	106,41	112,87	110,38	114,91
24	106,43	105,55	112,25	117,78	110,64	115,42
25	124,21	121,23	128,57	123,01	109,78	123,02
26	91,76	95,87	103,87	107,35	90,63	91,99
27	115,75	109,90	135,44	109,72	112,79	123,51
28	159,04	126,77	126,02	136,90	111,92	122,79
29	142,77	123,55	130,39	134,75	119,07	118,32
30	77,73	76,12	75,40	81,15	79,81	77,43
31	114,27	115,23	109,33	106,78	109,97	114,30
32	78,89	75,33	83,32	91,64	76,93	82,26
33	93,89	85,91	92,06	89,68	89,99	94,07
INDUSTRI MANUFAKTUR	109,45	103,10	104,12	107,59	101,35	102,89

**TABEL L3. INDEKS PRODUKSI BULANAN**

KBLI	Januari	Februari	Maret	April	Mei
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	105,24	105,97	113,75	125,91	130,75
11	104,84	105,13	110,32	105,30	111,72
12	116,83	99,70	90,82	94,24	116,32
13	90,36	90,46	89,74	84,47	89,49
14	112,97	111,13	114,23	114,04	128,20
15	123,11	118,16	118,38	106,68	127,56
16	54,84	68,98	60,37	59,70	57,08
17	103,48	99,18	101,30	96,53	99,91
18	112,33	124,92	120,72	95,70	114,49
20	104,78	104,03	107,97	102,23	105,84
21	138,55	142,39	144,93	153,14	139,97
22	109,56	112,47	124,70	119,32	121,92
23	118,36	113,15	120,52	126,23	128,72
24	103,07	93,46	92,77	91,48	87,34
25	108,22	113,34	129,02	112,88	126,03
26	88,25	96,01	102,20	108,00	105,72
27	115,58	125,32	136,84	136,99	134,43
28	131,46	130,40	149,76	117,62	125,09
29	111,36	116,58	120,07	110,79	119,84
30	79,26	82,80	89,47	81,22	86,15
31	113,79	110,62	107,81	100,98	98,09
32	77,65	82,04	91,03	71,56	81,92
33	100,78	106,81	94,28	88,37	87,00
INDUSTRI MANUFAKTUR	102,76	105,63	102,46	103,38	108,31

Catatan : \*) Angka Sementara

\*\*) Angka Sangat Sementara

\*\*\*) Angka Sangat Sangat Sementara

## MANUFAKTUR BESAR DAN SEDANG TAHUN 2011

KBLI	Juni	Juli *)	Agustus**)	September***)
(1)	(7)	(2)	(3)	(4)
10	118,89	115,34	125,49	150,75
11	109,47	112,96	108,29	113,02
12	116,31	113,49	82,22	95,48
13	86,05	86,03	63,81	78,29
14	118,56	118,37	130,03	129,66
15	124,52	122,47	108,10	113,12
16	66,55	72,68	64,78	65,51
17	96,61	98,52	85,76	87,40
18	119,61	113,05	116,08	100,90
20	114,09	113,89	149,22	110,98
21	143,05	144,43	147,32	148,66
22	123,80	122,63	108,11	118,34
23	127,20	129,75	137,08	142,18
24	104,13	105,47	107,15	105,63
25	120,89	129,47	104,46	133,84
26	108,14	109,81	105,93	121,67
27	132,62	134,05	102,24	125,66
28	131,77	134,21	134,53	89,80
29	129,57	135,58	101,94	120,47
30	76,69	82,93	64,23	90,77
31	100,56	104,48	107,21	73,44
32	91,06	72,17	65,58	103,70
33	108,22	113,02	110,59	111,42
INDUSTRI MANUFAKTUR	109,79	109,89	104,72	113,49

**TABEL L4. INDEKS PRODUKSI TRIWULANAN INDUSTRI  
MANUFAKTUR BESAR SEDANG TAHUN 2011-2012**

KBLI	2011				2012		
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III (***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	103,97	107,09	107,71	108,37	108,32	125,18	130,52
11	104,42	107,95	116,81	109,05	106,76	108,83	111,42
12	92,63	97,21	102,92	104,86	102,45	108,96	97,06
13	93,04	92,82	89,86	93,42	90,19	86,67	76,04
14	114,34	115,87	110,38	112,09	112,78	120,27	126,02
15	128,83	132,16	126,82	126,05	119,88	119,59	114,56
16	71,84	70,13	65,51	63,49	61,40	61,11	67,66
17	100,47	102,22	99,33	106,03	101,32	97,69	90,56
18	110,74	116,56	116,54	124,24	119,32	109,94	110,01
20	104,45	106,91	103,55	105,61	105,59	107,39	124,70
21	108,41	114,15	130,01	138,00	141,96	145,39	146,80
22	95,18	106,22	101,69	102,93	115,58	121,68	116,36
23	111,72	114,58	115,89	112,72	117,35	127,38	136,34
24	107,86	105,69	108,08	114,62	96,43	94,31	106,08
25	114,53	117,17	124,67	118,60	116,86	119,94	122,59
26	92,60	100,42	97,17	96,66	95,49	107,29	112,47
27	108,81	125,58	120,36	115,34	125,92	134,68	120,65
28	126,41	143,90	137,27	123,87	137,21	124,83	119,51
29	117,91	113,92	132,24	124,05	116,00	120,07	119,33
30	81,99	75,80	76,42	79,46	83,85	81,35	79,31
31	107,71	109,06	112,94	110,35	110,74	99,88	95,04
32	75,87	94,05	79,18	83,61	83,57	81,51	80,48
33	91,24	91,48	90,62	91,24	100,62	94,53	111,68
<b>INDUSTRI MANUFAKTUR</b>	101,86	105,02	105,56	103,94	103,62	107,16	109,37

Catatan : (\*\*\*) Angka Sangat Sangat Sementara

**TABEL L5. PERTUMBUHAN PRODUKSI BULANAN INDUSTRI**

KBLI	<i>m-to-m</i>					
	Januari	februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	6,51	-4,70	6,28	-1,68	3,12	0,50
11	-4,10	-2,66	13,70	-12,36	10,51	6,57
12	2,54	-11,07	6,89	-4,98	13,52	2,57
13	2,05	-3,15	9,82	-2,53	-2,21	-3,90
14	3,20	-2,80	4,50	-0,90	1,80	-2,76
15	1,97	-0,95	7,25	-5,13	7,76	-4,44
16	0,53	-14,79	12,15	-3,23	0,39	-4,38
17	-1,58	1,70	2,59	-2,83	5,72	-4,10
18	-10,15	0,90	4,16	1,59	-2,07	5,92
20	3,60	-3,70	3,01	1,61	0,67	-1,22
21	1,88	5,98	3,15	0,13	1,02	1,24
22	2,64	-6,85	14,79	-1,48	10,73	-3,21
23	2,11	1,14	-3,26	0,29	3,74	4,81
24	8,32	3,55	6,67	-12,51	8,66	0,98
25	4,06	-1,91	5,16	0,84	-4,52	5,57
26	1,49	7,17	16,27	-6,28	9,88	-10,61
27	9,51	10,04	11,38	-6,26	7,66	17,48
28	3,11	7,81	3,82	7,60	-2,95	8,35
29	-0,63	-3,47	9,38	-12,13	5,94	2,58
30	1,02	-2,38	4,03	-5,27	-4,46	-3,75
31	0,94	-7,78	-9,65	12,40	-6,10	10,73
32	6,93	-5,19	15,87	8,58	10,63	-4,18
33	4,54	11,74	-15,96	8,80	3,25	-6,33
INDUSTRI MANUFAKTUR	0,83	-3,54	7,95	-3,47	3,37	1,52

**MANUFAKTUR BESAR DAN SEDANG TAHUN 2011 (PERSEN)**

KBLI	<i>m-to-m</i>					
	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
10	3,91	-5,91	-1,77	4,61	-4,04	6,51
11	6,31	-8,42	0,63	-1,23	-3,48	-2,10
12	11,66	-10,36	-11,81	7,89	9,09	2,54
13	0,08	-1,11	2,58	2,70	2,44	-5,05
14	2,53	-7,21	-3,52	5,07	-0,70	6,20
15	2,95	-8,46	-1,99	2,19	1,45	1,97
16	0,86	-5,67	-2,87	3,30	-3,84	0,53
17	-2,38	-3,39	8,60	5,32	-3,60	-1,58
18	9,90	-21,19	8,80	7,31	8,78	-10,15
20	-3,37	2,21	-1,88	2,46	-2,12	4,60
21	7,61	5,96	1,83	3,89	-1,83	0,88
22	-2,33	-7,42	6,05	-1,14	0,27	2,64
23	0,30	1,10	-12,27	6,08	-2,21	4,11
24	-2,59	-0,83	6,35	4,93	-6,06	4,32
25	3,87	-2,40	6,05	-4,32	-10,75	12,06
26	-4,47	4,48	8,35	3,35	-15,57	1,49
27	-18,83	-5,05	23,23	-18,99	2,79	9,51
28	5,88	-20,29	-0,59	8,64	-18,25	9,71
29	20,94	-13,46	5,54	3,35	-11,64	-0,63
30	6,87	-2,07	-0,95	7,63	-1,65	-2,98
31	0,06	0,84	-5,12	-2,34	2,99	3,94
32	-16,49	-4,51	10,61	9,99	-16,05	6,93
33	6,10	-8,49	7,15	-2,58	0,34	4,54
INDUSTRI MANUFAKTUR	2,07	-5,80	0,99	3,33	-5,80	1,53

**TABEL L6. PERTUMBUHAN PRODUKSI BULANAN INDUSTRI**

KBLI	<i>m-to-m</i>				
	Januari	februari	Maret	April	Mei
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	-5,57	0,69	7,35	10,69	3,84
11	-1,30	0,27	4,94	-4,55	6,10
12	6,56	-14,66	-8,91	3,77	23,43
13	-0,65	0,11	-0,80	-5,87	5,94
14	-2,91	-1,63	2,79	-0,17	12,42
15	-4,04	-4,02	0,18	-9,88	19,57
16	-12,79	25,79	-12,49	-1,11	-4,38
17	-0,13	-4,15	2,14	-4,71	3,50
18	-5,49	11,21	-3,37	-20,72	19,63
20	-3,01	-0,71	3,78	-5,31	3,53
21	0,43	2,77	1,78	5,67	-8,60
22	4,53	2,65	10,88	-4,32	2,18
23	3,00	-4,40	6,51	4,74	1,97
24	-10,70	-9,32	-0,75	-1,39	-4,53
25	-12,03	4,73	13,84	-12,51	11,65
26	-4,06	8,79	6,45	5,68	-2,11
27	-6,42	8,43	9,19	0,11	-1,87
28	7,06	-0,80	14,84	-21,46	6,35
29	-5,88	4,69	2,99	-7,73	8,17
30	2,37	4,47	8,05	-9,23	6,08
31	-0,44	-2,79	-2,54	-6,33	-2,86
32	-5,61	5,66	10,95	-21,38	14,47
33	7,14	5,98	-11,73	-6,27	-1,55
INDUSTRI MANUFAKTUR	-0,13	2,80	-3,00	0,90	4,77

Catatan : \*) Angka Sementara

\*\*) Angka Sangat Sementara

\*\*\*) Angka Sangat Sangat Sementara



**MANUFAKTUR BESAR DAN SEDANG TAHUN 2012 (PERSEN)**

KBLI	<i>m-to-m</i>			
	Juni	Juli*)	Agustus**)	September***)
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
10	-9,07	-2,99	8,80	20,13
11	-2,02	3,19	-4,13	4,36
12	-0,01	-2,42	-27,56	16,13
13	-3,84	-0,03	-25,83	22,70
14	-7,52	-0,16	9,85	-0,29
15	-2,38	-1,65	-11,73	4,64
16	16,59	9,22	-10,87	1,13
17	-3,30	1,97	-12,95	1,91
18	4,47	-5,48	2,68	-13,08
20	7,79	-0,17	31,02	-25,63
21	2,20	0,97	2,00	0,91
22	1,54	-0,94	-11,84	9,46
23	-1,18	2,01	5,64	3,72
24	19,23	1,29	1,59	-1,42
25	-4,08	7,10	-19,32	28,13
26	2,29	1,54	-3,54	14,86
27	-1,35	1,08	-23,73	22,91
28	5,34	1,85	0,24	-33,25
29	8,12	4,64	-24,81	18,17
30	-10,99	8,14	-22,55	41,32
31	2,52	3,89	2,61	-31,50
32	11,16	-20,75	-9,12	58,11
33	24,39	4,44	-2,15	0,75
INDUSTRI MANUFAKTUR	1,37	0,09	-4,70	8,37

**TABEL L7. PERTUMBUHAN PRODUKSI TRIWULANAN  
INDUSTRI MANUFAKTUR BESAR DAN SEDANG .  
TAHUN 2011-2012 (PERSEN)**

KBLI	<i>q-to-q</i>						
	2011				2012		
	Triwulan I (2)	Triwulan II (3)	Triwulan III (4)	Triwulan IV (5)	Triwulan I (6)	Triwulan II (7)	Triwulan III *** (8)
10	1,83	3,00	0,57	0,62	-0,05	15,57	4,27
11	1,22	3,37	8,21	-6,64	-2,09	1,94	2,38
12	-4,42	4,94	5,88	1,88	-2,30	6,35	-10,92
13	1,02	-0,24	-3,19	3,97	-3,46	-3,90	-12,26
14	5,76	1,34	-4,74	1,54	0,62	6,64	4,78
15	13,53	2,58	-4,04	-0,61	-4,89	-0,25	-4,20
16	-8,34	-2,38	-6,59	-3,08	-3,30	-0,47	10,72
17	0,75	1,74	-2,83	6,74	-4,44	-3,59	-7,30
18	-0,62	5,25	-0,02	6,61	-3,96	-7,87	0,07
20	4,33	2,36	-3,15	1,99	-0,01	1,70	16,12
21	1,90	5,29	13,89	6,15	2,86	2,42	0,97
22	-1,29	11,60	-4,26	1,21	12,29	5,28	-4,37
23	6,47	2,55	1,14	-2,73	4,10	8,56	7,03
24	16,28	-2,02	2,26	6,05	-15,86	-2,20	12,48
25	4,57	2,31	6,40	-4,87	-1,47	2,63	2,22
26	-0,61	8,45	-3,24	-0,52	-1,21	12,36	4,83
27	-0,23	15,42	-4,16	-4,17	9,17	6,96	-10,42
28	13,80	13,83	-4,60	-9,77	10,77	-9,02	-4,26
29	3,70	-3,38	16,08	-6,19	-6,48	3,50	-0,61
30	-2,47	-7,55	0,82	3,99	5,52	-2,98	-2,51
31	-2,34	1,25	3,56	-2,30	0,36	-9,81	-4,85
32	7,07	23,96	-15,81	5,60	-0,05	-2,46	-1,27
33	-7,52	0,27	-0,95	0,69	10,28	-6,06	18,14
INDUSTRI MANUFAKTUR	0,75	3,09	0,52	-1,53	-0,31	3,42	2,06

Catatan : \*\*\*) Angka Sangat Sangat Sementara

**TABEL L8. PERTUMBUHAN PRODUKSI TRIWULANAN ANTAR  
TAHUN INDUSTRI MANUFAKTUR BESAR DAN SEDANG.  
TAHUN 2011-2012 (PERSEN)**

KBLI	<i>y-on-y</i>						
	2011				2012		
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III (***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	10,43	8,18	2,81	6,15	4,19	16,90	21,19
11	-1,86	13,70	22,33	5,70	2,24	0,82	-4,61
12	-5,37	-4,84	-0,11	8,19	10,59	12,08	-5,70
13	-8,85	-13,05	-9,30	1,43	-3,07	-6,62	-15,38
14	15,91	16,27	17,97	3,67	-1,37	3,79	14,17
15	50,71	29,28	28,35	11,07	-6,95	-9,51	-9,67
16	-44,16	-29,91	-29,51	-18,98	-14,53	-12,86	3,28
17	-3,03	1,05	3,99	6,33	0,84	-4,44	-8,83
18	28,85	23,58	7,62	11,49	7,75	-5,68	-5,60
20	7,96	3,96	3,25	5,49	1,10	0,44	20,43
21	17,91	8,63	34,61	29,72	30,94	27,36	12,92
22	-8,78	5,90	2,79	6,74	21,43	14,55	14,42
23	14,92	19,51	13,64	7,42	5,03	11,18	17,65
24	5,36	-2,30	11,78	23,56	-10,60	-10,76	-1,84
25	24,91	21,91	21,41	8,29	2,04	2,36	-1,67
26	-14,77	3,59	-4,02	3,74	3,12	6,84	15,75
27	11,80	32,98	21,36	5,76	15,72	7,24	0,24
28	49,58	47,93	28,13	11,51	8,54	-13,25	-12,94
29	38,04	19,51	25,29	9,10	-1,62	5,39	-9,76
30	-30,92	-27,43	-17,65	-5,47	2,27	7,33	3,78
31	16,76	14,38	10,61	0,05	2,81	-8,42	-15,85
32	-32,53	-16,27	-24,14	18,00	10,15	-13,33	1,65
33	-6,31	-12,03	-9,36	-7,51	10,29	3,33	23,24
<b>INDUSTRI MANUFAKTUR</b>	3,51	2,60	7,57	2,80	1,72	2,04	3,61

Catatan : (\*\*\*) Angka Sangat Sangat Sementara



## DAFTAR PUSTAKA

1. BPS, Jakarta-Indonesia (2012). Indikator Statistik Industri Besar dan Sedang Indonesia 2010.
2. BPS, Jakarta-Indonesia (2012). Statistik Industri Besar dan Sedang Indonesia 2010.
3. Berita Resmi Statistik No. 29/05/Th.XV, 1 Mei 2012. Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar Sedang Triwulan I Tahun 2012.
4. BPS, Jakarta-Indonesia. Indikator Statistik Industri Besar dan Sedang Indonesia 2009.
5. BPS, Jakarta-Indonesia. Statistik Industri Besar dan Sedang Indonesia 2009.
6. Berita Resmi Statistik No. 51/08/Th.XV, 1 Agustus 2012. Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulan II Tahun 2012.
7. BPS, Jakarta-Indonesia (2011). Statistik Indonesia 2011.
8. Berita Resmi Statistik No. 70/11/Th.XV, 1 November 2012. Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulan III Tahun 2012

